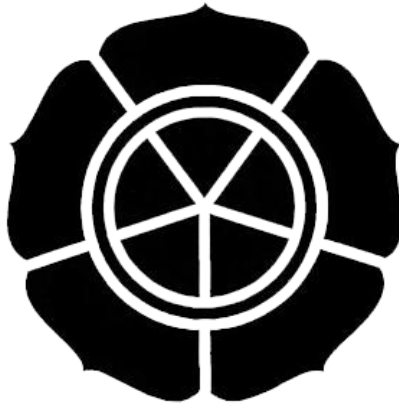


**SISTEM INFORMASI STRATEGIS
ANALISA PORTER FIVE FORCES DAN PEST
STUDI KASUS SMA AL ISLAM 1 SURAKARTA**



Disusun oleh:

Nama : Nur Rohman Ardani

NIM : 14.52.0540

**PROGRAM MAGISTER TEKNIK INFORMATIKA
PROGRAM PASCASARJANA STMIK AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2014

I. Pendahuluan

A. Latar Belakang

Pada Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 18 diatur tentang pendidikan menengah yaitu Pendidikan menengah berbentuk sekolah menengah atas (SMA), madrasah aliyah (MA), sekolah menengah kejuruan (SMK), dan madrasah aliyah kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

Dengan banyaknya pendidikan menengah di Indonesia baik swasta atau negeri, setiap sekolah menengah harus menunjukkan kualitas dan eksistensi dalam bidang pendidikan agar tetap bertahan dan memiliki peserta didik. Salah satu cara yang harus ditempuh oleh sekolah menengah atas adalah meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas pelayanan sekolah yang nantinya dapat digunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum, tenaga pendidikan. Sarana dan prasarana, pengelolaan dan pembiayaan. Diharap dengan peningkatan mutu pendidikan mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Dalam rangka meningkatkan daya saing dan mempersiapkan sumber daya lulusan yang berkualitas yang unggul dalam akhlak, generasi tauhid, benar dan mantap dalam aqidah, berwawasan ilmiah pada SMA AL Islam 1 Surakarta maka diperlukan sebuah perencanaan strategis. Oleh karena itu diperlukan sebuah analisa untuk mempersiapkan kebutuhan SI/TI tersebut yang diselaraskan dengan visi, misi dan tujuan lembaga dengan metode *Porter Five Forces* Dan *PEST*

B. Ruang Lingkup

Untuk menghasilkan suatu analisis peluang bisnis yang dibutuhkan untuk memahami dan menghadapi kompetisi yang terjadi pada SMA Al Islam 1 Surakarta dengan metode *Porter Five Forces* Dan *PEST*.

C. Tujuan

1. Hasil analisa mampu menjadi acuan dalam pengambilan keputusan untuk memanfaatkan dan memaksimalkan peluang bisnis yang ada
2. Memberikan informasi strategis kepada pihak sekolah dan yayasan.

D. Manfaat

Diharapkan dengan hasil analisa yang telah dilakukan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yaitu :

1. Bagi sekolah : dapat digunakan sebagai acuan dan evaluasi guna mengambil keputusan dan membuat kebijakan yang mendukung untuk kemajuan lembaga.

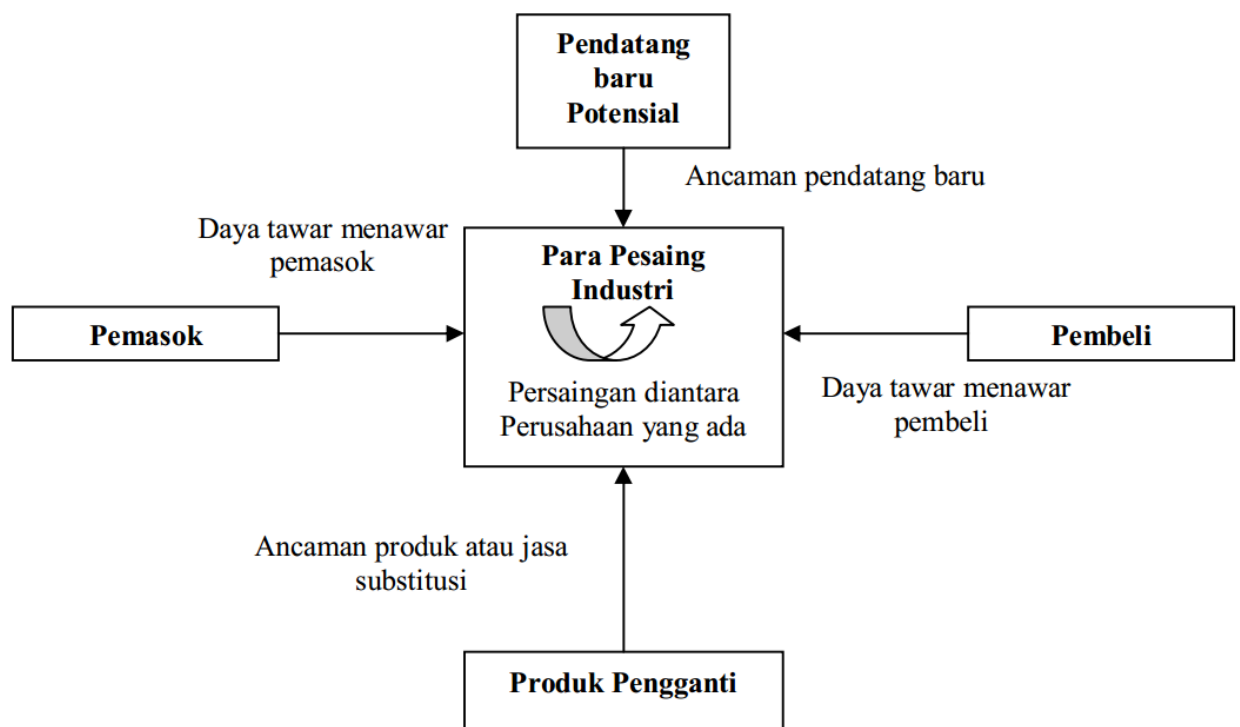
2. Bagi yayasan : sebagai acuan untuk menentukan dukungan dalam pembiayaan untuk memajukan sekolah.

II. Landasan Teori

Landasan teori dibuat untuk analisa persaingan bisnis dan peluang bisnis

A. Porter Five Forces

Porter (1980) telah mengungkapkan lima kekuatan persaingan (Five Competitive Forces) yang menentukan kekuatan perusahaan dalam industri untuk mendapat keuntungan yang memadai. Lima kekuatan ini yang menentukan struktur industri dan intensitas persaingan. Lima kekuatan tersebut adalah (1) ancaman produk pengganti, (2) ancaman pesaing yang ada, (3) ancaman pendatang baru, (4) daya tawar pemasok, serta (5) daya tawar konsumen (lihat gambar 1). Pendekatan lima kekuatan ini pula yang akan digunakan dalam analisis sekolah.



Gambar 1 Five Competitive Force

B. PEST

PEST analisis terkait dengan pengaruh lingkungan pada suatu bisnis. PEST merupakan suatu cara atau alat yang bermanfaat untuk meringkas lingkungan eksternal dalam operasi bisnis. PEST harus ditindak lanjuti dengan pertimbangan bagaimana bisnis harus menghadapi pengaruh dari empat bagian, yaitu:

1. Politik : meliputi peraturan pemerintah dan kebijakan perusahaan DU/DI
2. Ekonomi: semua faktor yang mempengaruhi daya beli masyarakat

3. Sosial : meliputi kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan
4. Teknologi: meliputi tren teknologi yang sedang berkembang

III. Metodologi Penelitian

1. Identifikasi Proses Bisnis pada SMA Al Islam 1 Surakarta
2. Pengumpulan data
3. Analisa Peluang Bisnis dengan *Porter Five Forces*
4. Analisa Persaingan Bisnis dengan *PEST*
5. Perumusan strategi

IV. Analisa Dan Hasil Perumusan Strategi

A. Informasi Perusahaan

SMA Al Islam 1 Surakarta merupakan sekolah yang berorientasi pada pendidikan Agama sebagai fokus untuk menciptakan lulusan yang berkualitas. berikut visi dan misi dari sekolah

1. Visi Sekolah :

Terwujudnya generasi tauhid, benar dan mantap dalam aqidah, berwawasan ilmiah dan berakhlak mulia.

2. Misi Sekolah :

- a) Memberikan ilmu pendidikan dasar agama yang cukup guna mengantarkan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT
- b) Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang inovatif dan berkelanjutan
- c) Menumbuhkan semangat keunggulan kepada seluruh warga sekolah
- d) Menerapkan manajemen partisipatif dan asas musyawarah
- e) Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler secara optimal
- f) Membangun kehidupan sosial dan budaya yang beradab atas dasar persaudaraan, persahabatan dan akhlak yang mulia

3. Tujuan Sekolah :

Setelah menjalani proses pendidikan di SMA Al Islam 1 Surakarta, peserta didik diharapkan :

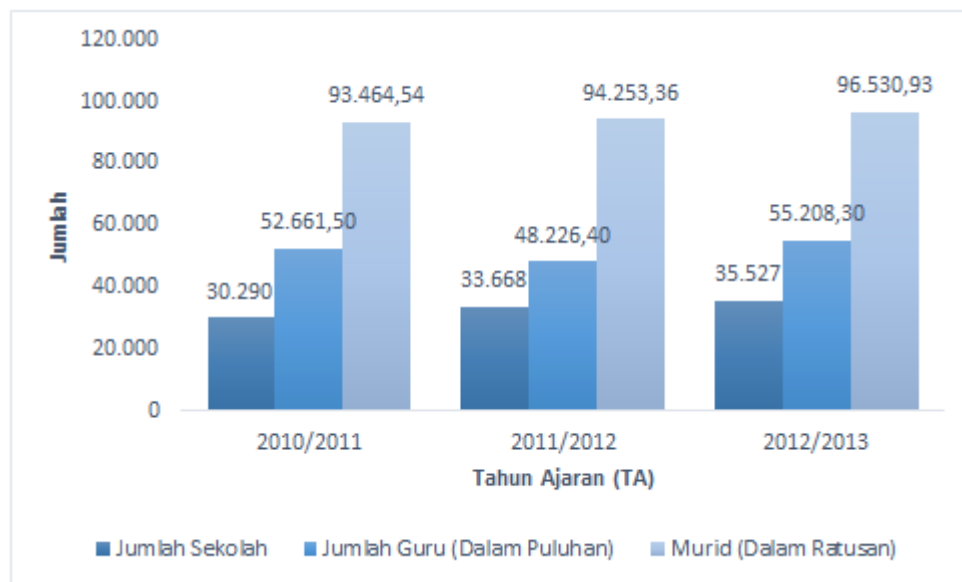
- a) Memiliki aqidah yang kuat dan benar serta berakhlak mulia
- b) Memiliki bekal yang cukup dalam bidang ilmu dasar agama maupun ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mengarungi kehidupan bermasyarakat dan bernegara
- c) Mampu melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi
- d) Berjiwa mandiri, dan memiliki kreativitas dan daya juang yang tinggi

- e) Memiliki tanggung jawab sosial dan kekeluargaan yang tinggi
- f) Memiliki motivasi untuk menjadi uswah khasanah atau contoh terbaik dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat.

B. Analisa

Ada beberapa *tools* yang digunakan. Untuk memetakan seluruh proses kerja yang terjadi dalam organisasi, analisa pada peluang bisnis dan persaingan dapat menggunakan *Porter Five Forces* dan *PEST* dengan hasil dari analisa tersebut menjadi pedoman untuk mengoptimalkan pencapaian tujuan.

Pada grafik dibawah ini pertumbuhan jumlah sekolah dan jumlah peserta didik setiap tahun mengalami kenaikan secara tetap sehingga peluang untuk mendapatkan peserta didik masih sangat terbuka.



Gambar 2 Grafik Jumlah sekolah, guru dan peserta didik

1. Analisa PEST

Aspek	Analisa
Politik / Hukum	<ol style="list-style-type: none"> Adanya Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Permen Nomor 59 tahun 2014 tentang Kurikulum SMA : penerapan kurikulum 2013 Peraturan Perundang undangan No 19 tahun 2005 pasal 81 tentang akreditasi satuan pendidikan
Ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> Pertumbuhan ekonomi yang positif khususnya di wilayah Surakarta Peningkatan biaya transportasi Biaya pendidikan di beberapa daerah yang gratis
Sosial	<ol style="list-style-type: none"> Kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan Keinginan para orang tua yang menginginkan penekanan pada pendidikan Agama yang baik

	3. Adanya tingkat pengetahuan dan sosial ekonomi yang membaik 4. Daerah lingkungan yang baik dengan didukung dengan tata kelola Asrama 5. Pengelolaam jaringan alumni dari sekolah yang baik
Teknologi	1. Perkembangan teknologi e-learning, sistem informasi sekolah, e raport

Table 1 Ttabel Analisa PEST

Dari aspek politik dan hukum dari SMA Al Islam 1 tidak mengalami pengaruh yang besar karena secara operasional dalam kurikulum sudah menerapkan kurikulum 2013 dan berjalan selama 2 tahun dengan tingkat akreditasi A. selain itu adanya program pelatihan berkala bagi guru untuk peningkatan kualitas pendidik menjadi program utama.

Dari aspek ekonomi pengaruh yang paling besar adalah sudah banyak sekolah negeri di daerah kabupaten lain yang gratis sehingga tantangan sekolah swasta lebih besar karena secara ekonomi sekolah gratis banyak diminati namun SMA Al Islam 1 mempunyai program beasiswa miskin, beasiswa prestasi akademik dan non akademik.

Dari aspek Sosial SMA Al Islam mendapat pengaruh positif karena sekarang para orang tua sudah menyadari bahwa pendidikan agama pada masa SMP/SMA sangatlah penting, dengan tata kelola asrama orang tua tidak perlu khawatir terhadap anaknya. Selain itu jaringan alumni yang berada di setiap perguruan tinggi di kota besar yang baik menjadi nilai plus bagi siswa yang mau masuk perguruan tinggi.

Dari aspek Teknologi SMA Al Islam 1 sudah menerapkan sistem informasi sekolah dan layanan lain dengan berbasis e learning untuk meningkatkan proses pembelajaran bagi siswa. Sehingga aspek teknologi bisa menunjang dalam pengelolaan sekolah.

2. *Analisa Porter Five Forces*

a. **Ancaman pendatang baru**

Pendatang baru atau sekolah baru dalam lingkup kota surakarta memang tidak ada yang berbasis pada pendidikan Agama. Dalam proses pendirian sekolah juga tidak mudah karena didalamnya diatur dan harus memenuhi berbagai standar yang telah ditentukan oleh kementerian pendidikan, tak jarang karena persaingan banyak sekolah yang tutup karena tidak mempunyai peserta didik. Karena proses pendirian sekolah berbasis pendidikan agama sangat jarang karena banyak yayasan yang menganggap sekolah dengan pendidikan agama kurang menguntungkan sehingga ancaman pendatang baru sangat minim.

b. Ancaman Produk Substitusi

Ancaman dari produk pengganti adalah pondok pondok pesantren yang sekarang telah menerapkan pendidikan sekolah menengah didalamnya. Selain menekan pendidikan agama yang baik namun juga menerapkan pendidikan formal sehingga ketika siswa pondok keluar dapat melanjutkan studinya. Hal ini bisa menjadi ancaman bagi sekolah, dengan menerapkan program yang baik seperti siswa pondok yang ingin melanjutkan sekolah di SMA Al Islam 1 bisa karena SMA Al Islam 1 adalah swasta, yang berbeda dengan negeri yang kadang menerima siswa dari pondok sangat sulit, selain itu jika siswa pondok tersebut berprestasi misalkan memiliki hafalan Al Quran yang baik maka bisa mendapatkan beasiswa sekolah.

Dengan sistem Asrama bagi putri dan putra seperti pondok, SMA Al Islam 1 tiap tahun menambah jumlah kapasitas asrama yang bertambah dengan fasilitas yang memadai dimana pantauan dari orang tua bisa dilakukan secara 24 jam kepada pengurus asrama yang terpisah dari manajemen sekolah.

c. Persaingan antar pelaku yang sama

Persaingan bisa jadi adalah kekuatan terkuat dari lima kekuatan kompetitif Porter tetapi hal ini juga melihat struktur industri yang ada. Jika persaingan lemah maka perusahaan dapat dengan mudah meningkatkan harga dan mendapatkan lebih banyak profit. Jika kompetisi cukup intens maka perusahaan perlu untuk meningkatkan kualitas produk untuk menjaga konsumen yang telah mereka miliki

Dari persaingan antar pelaku yang sama pada kota surakarta ada SMA Muhammadiyah dan SMA MTA, untuk tetap dapat bersaing maka program – program sekolah selalu diperbarui dan ditingkatkan seperti adanya program praktek ibadah, hafalah, Qiroat , program studi lapang bagi tiap kelas, dukungan penuh untuk ekstrakurikuler sekolah yang mampu membawa banyak prestasi bagi siswa.

d. Pembeli/ Customer

Perguruan tinggi yang banyak menjadi sasaran dari lulusan SMA Al Islam 1 adalah UMS (Universitas Muhammadiyah Surakarta) dan UNS (Universitas Sebelas Maret Surakarta). Sehingga terjadi kerjasama yang baik dari mahasiswa almamater dalam proses sosialisai dan beberapa lomba.

Selain itu juga kerjasama dengan penerbit buku , dan para orang tua siswa dalam pengembangan sekolah diberbagai sisi. Diharapkan dengan berbagai kerjasama yang baik proses pengelolaan sekolah dan peningkatan mutu sekolah semakin meningkat

e. Pemasok/Supplier

Pemasok / supplier dari yang berasal dari SMP yang satu yayasan dan ikatan keluarga alumni sangat baik sehingga jumlah peserta didik setiap tahun meningkat. Tetapi dari dinas kota surakarta hanya membatasi jumlah siswa sebanyak 9 rombel dan tiap rombel berisi maksimal 36 peserta didik.

Proses sosialisasi tentang informasi pendaftaran siswa baru juga banyak dilakukan di beberapa daerah melalui pembagian brosur di SMP pada kabupaten sekitar surakarta dan SMP yang memiliki siswa terbanyak yang melanjutkan di SMA Al Islam 1 Surakarta.

Selain itu siswa yang berasal dari SMP dengan pendidikan agama islam lebih cenderung memilih sekolah SMA yang berbasis pendidikan agama islam juga sehingga kebutuhan peserta didik tiap tahun bisa tetap dipenuhi

V. Kesimpulan

Dengan hasil analisa yang diperoleh diatas dapat disimpulkan :

1. Berdasarkan hasil penelitian dengan metode analisis PEST dan Five Forces maka SMA Al Islam 1 masih berada pada posisi aman dengan ancaman yang tidak signifikan dengan ditandai meningkatnya pendaftaran peserta didik tiap tahun, untuk menjaga pada posisi strategis maka proses peningkatan mutu pendidikan dan inovasi program baru diperlukan dan didukung dengan sistem informasi dan teknologi informasi.
2. Peningkatan pelayanan kepada customer atau orang tua siswa terus ditingkatkan sehingga orang tua siswa bila merasa puas maka kedepannya bisa menjadi sarana marketing yang kuat
3. Ancaman pada persaingan pada sekolah yang sama adalah ancaman tertinggi sehingga perlu langkah strategis untuk memantapkan posisi SMA Al Islam 1 tetap strategis
4. Penelitian ini menghasilkan informasi tentang peluang bisnis yang ada dan ancaman bisnis yang terjadi diluar sehingga bisa sebagai acuan pengambilan keputusan agar mampu menang dalam bersaing atau dalam mempertahankan posisi strategis.

VI. Daftar Pustaka

Emhke, et al. Industry Analysis: The Five Forces. PURDUE University.

James A.F Stoner, Carles Wankel, 1993, Perencanaan dan Pengambilan Keputusan dalam Manajemen, PT. Rineka Cipta, Jakarta.

Porter, Michael E. 1980. Competitive Strategy :Techniqus for Analyzing Industries and Competitors. New York. Free Press

Sony Yuwono, Sukarno.E dan Ichsan.M , 2006, Petunjuk Praktis Penyusunan Balanced Scorecard, PT Gramedia Pustaka, Jakarta.